

ABSTRAK

Pengaruh *Open Kinetic Chain* Terhadap Tingkat Nyeri Sendi Lutut pada Lansia di Desa Kalitengah Kabupaten Cirebon 2024

Linna Berliani¹, Asep Novi Taufiq Firdaus², Yuniko Febby Husnul Fauzia³

Latar belakang : Nyeri sendi merupakan hal yang paling sering dikeluhkan pada lansia dan biasanya nyeri terlokalisir umumnya di lutut. Nyeri umumnya dirasa bertambah jika ada pergerakan dari sendi yang terserang. Nyeri sendi lutut dapat ditangani dengan terapi nonfarmakologi contohnya *Open Kinetic Chain*

Tujuan : Mengetahui Pengaruh *Open Kinetic Chain* terhadap Tingkat Nyeri Sendi Lutut pada Lansia di Desa Kalitengah, Kabupaten Cirebon.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan quasi eksperimen. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan *total sampling* sejumlah 30 lansia. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)*, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan lembar observasi.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yaitu penurunan nyeri antara sebelum dilakukan tindakan *Open Kinetic Chain* dan setelah dilakukan tindakan *Open Kinetik Chain* ($p < 0,005$)

Kesimpulan : Latihan *Open Kinetik Chain* mampu menurunkan tingkat nyeri sendi lutut.

Saran : Agar latihan *Open Kinetik Chain* dapat dijadikan bahan masukan sebagai intervensi non farmakologis untuk menangani nyeri sendi lutut.

Kata kunci : Lansia, Nyeri Sendi Lutut, *Open Kinetik Chain*.

Kepustakaan : 32 pustaka (2017-2024)